

PROGRAM STUDI S-1 KEPERAWATAN UNIVERSITAS IMELDA MEDAN

NAMA : IRA HARYANTI

NIM : 2014201038

**JUDUUL SKRIPSI :EFEKTIFITAS PEMBERDAYAAN PEMIMPIN DENGAN PENDEKATAN
KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DAN ORGANISASI BELAJAR
DALAM MENINGKATKAN KETERLIBATAN FASILITAS KESEHATAN
PRIMER SWASTA TERHADAP PENCAPAIAN PROGRAM TBC
DIWILAYAH PUSKESMAS TERJUN**

ABSTRAK

Tuberkulosis adalah penyakit akibat infeksi bakteri *Mycobacterium Tuberculosis* pada paru-paru. Penyebaran dan penularan tuberkulosis terjadi ketika seorang penderita TBC batuk, bersin dan meludah sehingga virus Tuberkulosis menyebar melalui udara kepada orang disekitar penderita TBC. Penyebaran TBC sangat mudah dan cepat sehingga dibutuhkan penemuan kasus tbc sejak dini untuk memutus rantai penularan. Fasilitas Kesehatan Primer Swata (Klinik Pratama) menjadi fasilitas kesehatan pertama dalam pelayanan Tuberkulosis, dalam meningkatkan keterlibatannya peranan pimpinan Klinik Pratama sangat dibutuhkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas pemberdayaan pimpinan dengan pendekatan kepemimpinan transformasional dan organisasi belajar dalam meningkatkan keterlibatan fasilitas kesehatan Primer Swasta terhadap pencapaian program TBC di Wilayah Puskesmas Terjun Medan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian quasi eksperimen dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Klinik Pratama Wilayah Keja Puskesmas Terjun Kelurahan Paya Pasir Kota Medan. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret hingga bulan Agustus 2024. Jumlah partisipan dalam peneli adalah 22 partisipan terdiri dari pemimpin, petugas kesehatan dan kader TBC yang bekerja di Klini Pratama. Data penelitian dikumpulkan melalui Focus Group Discussion (FGD) dengan semua partisipan serta dilakukan analisa secara tematik. Hasil penelitian terdiri dari 4 tema yaitu : 1 (Kurangnya

pengetahuan pimpinan tentang pelaksanaan pelayanan program TBC di Fasilitas Kesehatan Primer Swasta (Klinik Pratama)). 2 (Kurangnya sosialisasi oleh PIC TB kepada pimpinan dan seluruh petugas kesehatan tentang program TBC). 3 (Pemimpin setuju untuk menjadi pemimpin transformasional dengan pemimpin ikut terlibat dalam pelayanan program TBC). 4 (Pemimpin setuju mendorong staff dalam pencapaian pelayanan program tbc dengan menerapkan organisasi belajar). Kesimpulan dalam penelitian ini adalah didapati masih kurangnya pengetahuan pimpinan dan petugas kesehatan tentang program tuberkulosis karena belum terlaksananya sosialisasi oleh PIC TB tentang program tuberkulosis, sehingga pemimpin setuju untuk menjadi pemimpin transformasional dan setuju mendorong staf dalam pencapaian pelayanan program tuberkulosis dengan menerapkan organisasi belajar sebagai wadah untuk belajar bersama dalam mencapai tujuan bersama. Berdasarkan hal tersebut disarankan agar pemimpin menerapkan kepemimpinan transformasional dan organisasi belajar untuk peningkatan pengetahuan pimpinan dan petugas kesehatan tentang pelaksanaan program TBC serta dalam meningkatkan keterlibatan Fasilitas Kesehatan Primer Swasta terhadap pencapaian program TBC.

Kata Kunci : Kepemimpinan Transformasional, Organisasi Belajar, Tuberkulosis, Fasilitas Kesehatan Primer Swasta (Klinik Pratama)